



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 3222-3228

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Struktur Modal Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Nabila Syaharani, Zefriyenni, Omia Crefioza

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

nabilasyaharani@gmail.com

Abstrak

Sektor pertambangan mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir, yang ditandai menurunnya nilai perusahaan terjadi karena berbagai faktor yang saling berinteraksi, bersifat internal (seperti rasio keuangan, pertumbuhan perusahaan, atau struktur modal). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2023. Nilai perusahaan diukur dengan (PBV) rasio keuangan(ROA), ukuran perusahaan(Ln), pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal(DER), dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel penelitian menggunakan purposive sampling dan metode analisis regresi berganda/analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Rasio Keuangan dan pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Rasio Keuangan, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur modal dapat dimediasi Rasio Keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur modal tidak dapat dimediasi ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan, Struktur Modal.

1. Latar Belakang

Ekonomi dunia merupakan faktor eksternal yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Tentu saja hal itu disebabkan oleh perdagangan internasional yang dilakukan oleh perusahaan yang ada di negara tersebut. Tetapi, pasar saham sekarang ini semakin lesu dengan kehadiran pandemik. Pandemik yang hadir sejak awal tahun 2020 mempengaruhi secara langsung kondisi ekonomi perusahaan. Pertumbuhan suatu perusahaan tidak terlepas dari manajemen perusahaannya, terutama dalam hal risiko. Enterprise Risk Management (ERM) atau yang biasa dikenal dengan manajemen risiko merupakan proses yang dipengaruhi oleh manajemen perusahaan yang diterapkan pada tiap strategi perusahaan serta diciptakan guna meyakinkan perusahaan dalam mencapai tujuan. Pertumbuhan perusahaan dapat tercermin dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu acuan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan harga saham [1]

Menurut [2], nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tingginya harga saham diikuti dengan semakin tingginya nilai perusahaan begitu pula sebaliknya. Harga saham yaitu harga yang terjadi pada saat saham sedang diperdagangkan di pasar.

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja atau pertumbuhan bisnis perusahaan dengan membandingkan data yang terdapat dalam laporan keuangan untuk periode waktu tertentu.[3] Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Ada berbagai macam bentuk analisis ukuran keuangan, dan setiap bentuk ukuran keuangan memiliki tujuan,

kegunaan dan makna tertentu, serta dimaknai sehingga dapat digunakan sebagai dasar atau dasar pengambilan keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk melihat seberapa mampu perusahaan memperoleh laba pada suatu periode tertentu dengan memanfaatkan modalnya ([4].

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya. [5]Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih mudah untuk meningkatkan nilai perusahaan[6].

Pertumbuhan perusahaan adalah sebuah pola pertumbuhan stabil dalam menjalankan bisnisnya serta membawa kebutuhan untuk mendanai ekspansi yang mendasari semua kebutuhan keuangan. Menurut Defi [7]Pertumbuhan perusahaan yang sukses tidak dapat dicapai tanpa menyediakan peningkatan yang sesuai dalam modal kerja, investasi jangka panjang, dan pengeluaran lainnya[8].

Teori sinyal

Merupakan salah satu teori yang menjelaskan cara pemberian sinyal perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memahami laporan keuangan, secara umum sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan pencarian lebih mendalam untuk mengetahuinya[9].

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teori sinyal adalah teori ini menjelaskan tentang bagaimana perusahaan dalam memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi yang terjadi dalam perusahaan, pengolahan, analisis, dan transmisi sinyal untuk mengirimkan informasi secara efektif. [10]

Trade-Off Theory

Trade-off Theory menjelaskan bahwa posisi struktur modal yang berada di bawah titik optimal, maka setiap penambahan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya jika struktur modal berada di atas titik optimal maka penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memanfaatkan hutang akan memiliki keuntungan berupa pengurangan pajak, tetapi keuntungan pajak tersebut tidak diperbolehkan lagi untuk menambah hutang. Karena semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan melalui hutang, maka akan semakin besar risiko yang ditanggung, resiko tersebut berupa ketidakmampuan membayar bunga dan pokok pinjaman yang terlalu besar yang harus dibayarkan secara rutin sesuai dengan kontrak perjanjian tanpa peduli seberapa besar laba yang didapat perusahaan.[11]

Berdasarkan Teori trade-off juga menjelaskan bahwa peningkatan rasio utang pada struktur modal akan meningkatkan nilai total perusahaan sebesar tarif pajak dikali dengan jumlah utang. Semakin besar akses ke sumber dana, semakin tersedia potensi dana, maka semakin besar kemungkinan mengambil peluang investasi yang menguntungkan yang diperoleh semakin besar dan kinerja perusahaan meningkat.[12]

Packing Order Theory

teori sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan agar keinginan pemilik dapat terealisasi manajemen dapat memberikan sinyal berupa informasi mengenai apa saja yang telah dilakukan oleh manajemen tersebut. Informasi yang diberikan oleh manajemen dapat disampaikan melalui laporan keuangan yang nantinya dapat dijadikan acuan oleh para investor dan para pemangku kepentingan karena informasi dalam laporan keuangan tersebut memuat kondisi perusahaan saat ini dan juga prospek yang akan dicapai di masa yang akan datang.[13]

Berdasarkan kesimpulan ini, Pecking Order Theory sangat mendukung variabel yang akan diteliti yaitu Debt to Equity Ratio yang membandingkan jumlah utang dengan modal pemiliknya, sehingga jumlah ratio utang dan modal dalam perusahaan menjadi proposional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang profitable dengan prospek pertumbuhan yang lambat akan memiliki rasio hutang yang relatif rendah terhadap rata-rata industri dimana perusahaan beroperasi.[14]

1. Metode Penelitian

Defenisi sampel adalah Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi pada penelitian ini yaitu 44 perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Metode ini dipilih peneliti karena dianggap memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.[15]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur dan menguantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya yang pengukurannya berdasarkan angka[16]. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Jenis data merupakan jenis data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan jenis data dokumenter yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data- data tersebut penulis peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan perusahaan sampel.[2]

Alat yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan analisis jalur menggunakan program SPSS 26 untuk pengolahan data serta menanggapi rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.[10]

Analisis data merupakan informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengelolaan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan analisis jalur dengan menggunakan program SPSS for Windows. [11]

3. Hasil dan Diskusi

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan, maka tahapan pengolahan data dapat segera dilaksanakan. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS 26.0. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan seperti tabel sebagai berikut

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	220	-9.86	4.49	.1849	.93232
x1	220	-41.06	25.94	.0344	4.07015
x2	220	2.93	28.59	21.9069	3.80384
x3	220	-1.00	5.75	.1534	.69656
Z	220	-7.54	28.17	.6003	2.62123
ValidN(listwise)	220				

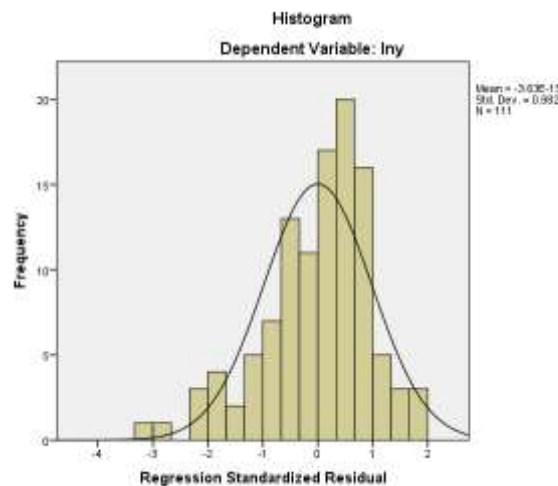
Sumber: Data Sekunder (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu 220 observasi yang berasal dari 44 sampel pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2023. Masing- masing variabel akan dijabarkan sesuai dengan data pada tabel 4.1 berikut :

1. Nilai Perusahaan (Y)
Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 220 observasi, data Nilai perusahaan berkisar antara -9,86 sampai 4,49 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,1849 dengan standar deviasi 0,93232.
2. Rasio keuangan (X1)
Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 220 observasi, data Rasio Keuangan berkisar antara -41,06 sampai 25,9424 dengan rata- rata (*mean*) sebesar 0,344 dengan standar deviasi 4,070.
3. Ukuran Perusahaan (X2)
Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 220 observasi, data Ukuran Perusahaan berkisar antara 2,93 sampai 28.59 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 21.906 dengan standar deviasi 3.803.
4. Pertumbuhan Perusahaan (X3)
Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 220 observasi, data Pertumbuhan Perusahaan berkisar antara -1,00 sampai 5,75 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,1534 dengan standar deviasi 0.696.
5. Struktur Modal (Z)
Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 220 observasi, data Struktur Modal berkisar antara -7.54 sampai 28.17 dengan rata- rata (*mean*) sebesar 0,6003 dengan standar deviasi 2,621.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.



Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik

Dari gambar diatas dapat dilihat grafik histogram menjelaskan bahwa uji normalitas tampak pada data grafik yang berada di antara nilai negatif dan positif. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya bahwa data berdistribusi normal. Daerah normal itu sendiri adalah daerah yang berada dibawah kurva tersebut yang bentuknya seperti lonceng terbalik.

Hasil Uji Normalitas Analisis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			168
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		-.0014399
	Std. Deviation		1.62455644
Most Extreme Differences	Absolute		.103
	Positive		.049
	Negative		-.103
Test Statistic			.103
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.055 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.050
		Upper Bound	.061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1310155034.

Pada hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov (Monte carlo) terlihat pada tabel 4.2 bahwa milaisignifikansi uji tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,055 > 0.05. Hal ini menandakan bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-30.676	4.912		-6.246	.000
lnx1	-.114	.089	-.108	-1.288	.200
lnx2	8.864	1.605	.474	5.523	.000
lnx3	.224	.157	.118	1.427	.156

a. Dependent Variable: lnz

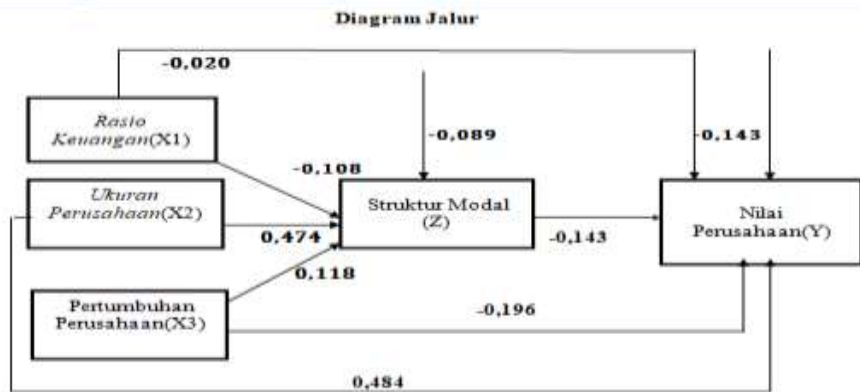
$$Z = -30,676 - 0,114X1 + 8,864X2 + + 0,224X3 + e$$

$$Y = -21,272 - 0,013X1 + 5,645X2 - 0,232X3 - 0,089 Z + e$$

Pembahasan

1. Nilai konstanta a sebesar -21,272 artinya jika variabel rasio keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal pada observasi ke i dan periode ke t di abaikan atau bernilai nol maka Nilai Perusahaan adalah sebesar -21,272 persen.
2. Nilai koefisien X1 sebesar -0,013 artinya jika rasio keuangan pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu (1) satuan, maka Nilai Perusahaan menurun sebesar 0,013 persen dengan asumsi variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal diabaikan.
3. Nilai koefisien X2 sebesar 5,645 artinya jika ukuran perusahaan pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu (1) satuan, maka Nilai Perusahaan naik sebesar 4,489 persen dengan asumsi variabel rasio keuangan, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal diabaikan.
4. Nilai koefisien X3 sebesar 5,645 artinya jika pertumbuhan perusahaan pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu (1) satuan, maka Nilai Perusahaan naik sebesar 5,645 persen dengan asumsi variabel rasio keuangan, ukuran perusahaan dan struktur modal diabaikan.
5. Nilai koefisien Z sebesar 1,000 artinya jika struktur modal pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu (1) satuan, maka Nilai Perusahaan naik sebesar 1,000 persen dengan asumsi variabel rasio keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan diabaikan

Table 1. Hasil analisis jalur



Persamaan 1 : $Z = -0,108X1 + 0,474X2 + 0,118X3$

Persamaan 2 : $Y = -0,020X1 + 0,484X2 - 0,196X3 - 0,143Z$

Dari gambar persamaan diatas maka dapat diketahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, yang akan disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, interpretasi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah disampaikannya sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Rasio Keuangan secara parsial berpengaruh tidak signifikan ($0,200 > 0,05$) terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, 2. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan ($0,000 < 0,05$) terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, 3. Pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan ($0,156 > 0,05$) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023, 4. Rasio Keuangan secara parsial berpengaruh tidak signifikan ($0,827 > 0,05$) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, 5. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan ($0,000 > 0,05$) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023, 6. Pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan ($0,031 < 0,05$) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, 7. Struktur Modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan ($0,170 > 0,05$) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, 8. Struktur modal dapat dimediasi ($-0,028 < -0,013$) Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, 9. Ukuran Perusahaan tidak dapat dimediasi ($5,578 > 5,645$) Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, 10. Pertumbuhan Perusahaan dapat dimediasi ($0,071 < 0,232$) Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Referensi

- [1] M. Angelita and R. Tri, "5571-12616-1-Sm (1)," vol. 1, no. 3, pp. 683–692, 2019.
- [2] A. N. Rohmah, I. Y. Rahmawati, N. Tubastuvi, and A. Alfalisyo, "The Influence of Company Growth, Capital Structure, Company Size, Profitability and Liquidity on Company Value," *J. Financ. Bus. Digit.*, vol. 3, no. 1, pp. 11–28, 2024, doi: 10.55927/jfbd.v3i1.8499.
- [3] M. Aydo and K. Ergun, "Borsa _ Istanbul Review Impact of ESG performance on firm value and profitability," 2022, doi: 10.1016/j.bir.2022.11.006.
- [4] Maychael and Dewi Cahyani Pangestuti, "Peranan Manajemen Risiko Dalam Memoderasi Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan," *Veteran Econ. Manag. Account. Rev.*, vol. 1, no. 2, pp. 13–24, 2023, doi: 10.59664/vemar.v1i2.5714.
- [5] R. F. Oktaviani, "Effect of Firm Growth and Firm Size on Company Value with Earning Per Share As Moderation," *EAJ (Economic Account. Journal)*, vol. 3, no. 3, pp. 219–227, 2020, doi: 10.32493/eaj.v3i3.y2020.p221-229.
- [6] H. Elbardan, A. Uyar, C. Kuzey, and A. S. Karaman, "Journal of International Accounting , Auditing and Taxation CSR reporting , assurance , and firm value and risk : The moderating effects of CSR committees and executive compensation," *J. Int. Accounting, Audit. Tax.*, vol. 53, no. September, p. 100579, 2023, doi: 10.1016/j.intaccudtax.2023.100579.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2448>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- [7] S. Santoso and D. Pratiwi, "The Influence of Tax Planning , Leverage , Profitability , and Firm Size on Firm Value (Empirical Study of Food and Beverage Sub- Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2021 Period)," vol. 4, no. 1, pp. 41–52, 2023.
- [8] R. Rinofah, P. P. Sari, and H. Fatharani, "Analisis pengaruh likuiditas,leverage,dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel intervening," *J. Manaj.*, vol. 14, no. 1, pp. 56–64, 2022, doi: 10.30872/jmmn.v14i1.10378.
- [9] F. Y. Pramesti and M. R. Rita, "Profitability Analysis on Company Value with Good Corporate Governance As A Moderating Variable," *Int. J. Soc. Sci. Bus.*, vol. 5, no. 3, p. 333, 2021, doi: 10.23887/ijssb.v5i3.35051.
- [10] R. P. Darajat and D. Sofianty, "Pengaruh Penerapan Digitalisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi PBB di Kota Bandung dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderating," *Bandung Conf. Ser. Account.*, vol. 3, no. 1, pp. 431–436, 2023, doi: 10.29313/bcsa.v3i1.6499.
- [11] T. Lesmana, Y. Iskandar, and H. Heliani, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Proaksi*, vol. 7, no. 2, pp. 25–34, 2020, doi: 10.32534/jpk.v7i2.1161.
- [12] Hirdinis, "Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability," vol. VII, no. 1, pp. 174–191, 2019.
- [13] I. Michael Page, "pengaruh sediaan ekstrak biji pare terhadap pertumbuhan rambut," 2022.
- [14] F. Fitriani, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021," *Journals Econ. Bus.*, vol. 3, no. 1, pp. 43–52, 2023, doi: 10.33365/jeb.v3i1.328.
- [15] A. B. Andriyanto, "ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, FIRM SIZE, DAN SALES GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIVIDEND PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABELINTERVENING," *Integr. Clim. Prot. Cult. Herit. Asp. Policy Dev. Plans. Free Hanseatic City Hambg.*, vol. 26, no. 4, pp. 1–37, 2013.
- [16] M. J. Sanchez-bueno, P. Velasco, A. De Massis, F. Mu, and S. Vismara, "Executive gender and firm leverage decisions : The role of firm ownership and governance," vol. 179, no. June 2023, 2024, doi: 10.1016/j.jbusres.2024.114700.